

KAJIAN NILAI SOSIAL DALAM CERPEN “DOKTER YANG DIRINDUKAN” KARYA ASMA NADIA

¹Erlinda Nofasari, ²Lilis Saputri, ³Khairani

^{1,2}*Dosen STKIP Budidaya Binjai*

¹*erlindanofasari@gmail.com*

²*falinsyah16@gmail.com*

³*Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai*

khairani2309@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam cerpen “Dokter yang Dirindukan” karya Asma Nadia ditinjau dari pendekatan sosiologi sastra. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif deskripsi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis nilai-nilai sosial yang merujuk pada teori Zubaedi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial yang muncul dalam cerpen “Dokter yang Dirindukan” karya Asma Nadia berupa Love (kasih sayang), Responsibility (tanggung jawab), Life harmony (keserasihan hidup). Love (kasih sayang) yang ditemukan dalam cerpen “Dokter yang Dirindukan” berupa indikator pengabdian, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian. Responsibility (tanggung jawab) yang ditemukan dalam cerpen “Dokter yang Dirindukan” berupa indikator empati. Life harmony (keserasihan hidup) yang ditemukan dalam cerpen “Dokter yang Dirindukan” berupa indikator kerjasama. Pedoman analisis nilai-nilai sosial yang merujuk pada teori Zubaedi (2007: 13) layak dijadikan media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Khususnya kelas X.

Kata kunci : cerpen, media pembelajaran sastra, nilai sosial, sosiologi sastra

ABSTRACT

This study aims to describe the social values in the short story “Dokter Yang Dirindukan” by Asma Nadia in terms of the sociology of literature approach as a medium for learning literature in high school. This type of research is a qualitative research using a qualitative description method. The instrument used in this study is a guide to the analysis of social values that refers to Zubaedi's theory and interview guidelines. The results of the study indicate that the social values that appear in the short story “Dokter Yang Dirindukan” by Asma Nadia are Love (love), Responsibility (responsibility), Harmony of life (harmony of life). The love that is found in the poem of the Missing Doctor is in the form of devotion, kinship, loyalty, care. The responsibility (responsibility) found in the short story of the “Dokter yang Dirindukan” is an indicator of empathy. The harmony of life found in the short story :Dokter yang Dirindukan” is an indicator of cooperation. Guidelines for analyzing social values that refer to Zubaedi's theory (2007: 13) are worthy of being used as a medium for learning Indonesian language and literature in high school. Especially class X.

Keywords: short stories, literary learning media, social values, sociological literature

I. PENDAHULUAN

Menganalisis suatu karya sastra adalah salah satu cara mengapresiasi karya sastra. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa membaca dan memahami suatu karya sastra merupakan suatu langkah dari kegiatan apresiasi karya sastra (Dewi, dkk, 2018). Kegiatan apresiasi karya sastra merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kelas X semester I dengan Kompetensi Dasar 3.8 membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen dengan materi pelajaran nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat. Pengajaran apresiasi sastra dapat dijadikan bahan atau media pembelajaran sastra.

Media pembelajaran sastra yang sesuai dengan silabus tersebut adalah media pembelajaran sastra terkait nilai-nilai sosial yang ditemukan dalam cerpen “Dokter yang Dirindukan” karya Asma Nadia. Peserta didik diminta untuk membaca kemudian memahami, menyerap informasi, mengumpulkan informasi, menemukannya nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra, mengungkapkan perasaan dan memberi tanggapan.

Bahan Pengajaran apresiasi sastra di sekolah ini merupakan rangka memperkenalkan karya sastra kepada siswa. Hal tersebut bertujuan agar siswa memiliki kemampuan menghayati, memahami, dan menikmati serta menilai karya sastra yang dibacanya. Setelah usaha itu dilakukan siswa diharapkan dapat mengambil manfaat dari karya yang dibacanya. Siswa diharapkan akan meneladani sikap dan nilai-nilai kehidupan yang positif dari tokoh-tokoh yang ada di dalam karya sastra tersebut. Materi tersebut dapat di temukan dalam karya sastra yaitu salah satunya cerita pendek.

Cerita pendek (Cerpen) merupakan karya sastra yang mudah di pahami dan memiliki nilai-nilai kebaikan. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan cerpen bukan hanya ceritanya yang mudah dipahami, namun mengandung nilai-nilai kebaikan yang dapat dipelajari dan menjadi contoh bagi peserta didik (Sutri, 2020). Cerita pendek merupakan kisah yang memberikan kesan tunggal yang dominan tentang satu tokoh dalam satu latar dan situasi dramatik; cerpen (Nofasari, dkk. 2020).

Cerita pendek harus memperlihatkan kepaduan sebagai patokan dasarnya. Salah satu yang dapat dipakai dalam pembelajaran sastra di sekolah sebagai contoh bagi peserta didik ialah cerpen “Dokter yang Dirindukan” karya Asma Nadia. Karena cerpen tersebut memiliki nilai-nilai sosial yang dapat diteladani peserta didik. Hal ini dapat ditemukan dalam Cerpen “Dokter yang Dirindukan” karya Asma Nadia yang menceritakan tentang kehidupan satu keluarga yang memiliki 3 anak salah satunya bernama Rani, dalam cerpen ini menceritakan bagaimana tanggung jawab kedua orang tua terhadap anak-anaknya, dan bagaimana seorang ibu dan ayah berusaha keras mencari uang untuk biaya pengobatan Rani yang harus melakukan pengobatan dalam jangka waktu yang cukup lama, tanpa mengeluh, selalu bersyukur, ceria dan sabar menghadapi setiap ujian.

Cerpen juga menceritakan bagaimana tanggung jawab para dokter-dokter yang merawat Rani dengan penuh kasih sayang dan selalu tersenyum kepada pasien. memberikan kekuatan kepada para pasien-pasien dan harapan-harapan untuk sembuh.

Nilai-nilai yang terkandung di dalam cerpen tersebut sangat menarik untuk di pelajari oleh peserta didik tingkat SMA sebagai pembentukan karakter. cerpen “Dokter yang Dirindukan” karya Asma Nadia sangat menarik untuk dipelajari oleh siswa tingkat SMA. Melihat pada masa sekarang pengaruh negatif globalisasi yang membuat anak memiliki kebiasaan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu sangat penting anak-anak belajar mengenai nilai-nilai sosial untuk dijadikan patokan mengatur pola perilaku dan kehidupan masyarakat agar seimbang dan tidak merugikan.

Nilai sosial perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena melalui nilai sosial seseorang dapat saling menghormati sesama manusia. Pernyataan ini di pertegas dengan pendapat yang mengatakan nilai sosial berperan penting dalam kehidupan, yaitu untuk mengatur pola kehidupan masyarakat agar pola perilaku yang seimbang dan tidak merugikan (Sutris, 2020). Apabila nilai sosial diterapkan dengan baik, maka akan menghasilkan masyarakat tertib dan teratur.

Selanjutnya sejalan dengan pendapat yang mengatakan nilai sosial sangat dijunjung tinggi karena sebagai patokan berbuat masyarakat (Saputra, 2012). Penelitian lain juga menyatakan nilai sosial adalah yang berkaitan dengan masyarakat, nilai yang berkenaan dengan tata pergaulan antar individu masyarakat (Megasari, 2016).

II METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, kalimat yang menggambarkan nilai-nilai sosial dalam cerpen “Dokter yang Dirindukan” karya Asma Nadia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cerpen “Dokter yang Dirindukan” karya Asma Nadia. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai dan dibantu pedoman analisis nilai-nilai sosial merujuk pada teori Zubaedi.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis konten atau isi. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi kejujuran peneliti.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis nilai sosial sesuai dengan pedoman analisis nilai-nilai sosial menurut teori Zubaedi (2007: 13). Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan nilai-nilai sosial dengan pendekatan sosiologi sastra dalam cerpen “DyD” karya Asma Nadia, yaitu: 1. *Love* (kasih sayang), 2. *Responsibility* (tanggung jawab), 3. *Life harmony* (keserasian hidup). Berikut penjelasannya.

1. Love (Kasih Sayang)

Pada bagian ini dijelaskan berdasarkan wawancara dan dokumentasi hasil temuan yang berkaitan dengan *love* (kasih sayang) dalam cerpen “DyD”. Berdasarkan hasil wawancara Menurut narasumber Ibu Marwita Ningsih, S.Pd Menyatakan bahwa isi cerpen “DyD” banyak memberikan pelajaran yang sangat baik. Cerpen tersebut syarat akan nilai sosial. Nilai sosial yang disampaikan dalam cerpen tersebut tergambar pada sikap-sikap para tokoh-tokoh di dalam cerpen. Seperti tokoh dokter dan ibu.

Narasumber juga menganggap sikap tokoh dokter yang peduli, berjuang, demi kesembuhan pasien mendedikasikan diri dalam pekerjaan dengan hati yang tulus. Merawat dengan penuh kesabaran dan memberikan semangat bagi orang lain. Selanjutnya narasumber juga menganggap sikap tokoh ibu dalam memberikan kebahagiaan, perlindungan serta pelukan sayang disaat dalam keadaan ekonomi yang jauh dari kata cukup namun bisa membuat keceriaan tetap ada di dalam kehidupan keluarganya. Selanjutnya sikap tokoh Rani yang meskipun dalam keadaan sakit namun bisa semangat dan menjadi lulusan pelajar terbaik.

Berdasarkan dokumentasi hasil temuan berkaitan dengan *Love* (Kasih Sayang). Peneliti menemukan indikator pengabdian, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian dalam cerpen “DyD” sebagai nilai sosial yaitu *love* (kasih sayang). Berikut Penjelasannya.

Pengabdian merupakan suatu perbuatan yang baik sebagai perwujudan kesetiaan, cinta, kasih sayang, hormat atau satu ikatan dan semua itu dilakukan dengan ikhlas. Peneliti menemukan data yang mencerminkan pengabdian dalam cerpen “DyD”. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

Wajah-wajah ramah, dedikasi, dan cinta yang tersemat di balik jas putih, terasa seperti pahlawan bagi Rani dan keluarganya. Barang kali juga bagi banyak pasien yang mereka tangani (Nadia, 2018: 10-11).

kekeluargaan merupakan sebuah hubungan bersosial dengan lingkungan lain atupun sekitarnya. Peneliti menemukan data yang mencerminkan nilai sosial kekeluargaan dilihat dari pendekatan sosiologi sastra di dalam cerpen “DyD”. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

Ibunya, mualaf keturunan Tionghoa yang memutuskan menikah dengan musisi miskin, nyaris tak pernah terlihat lemah. Perempuan paling kuat yang tidak membiarkan kemiskinan menghapuskan keceriaan hari-hari ketiga anaknya. Walaupun tinggal di rumah gubuk yang mereka kontrak cukup murah, walau tak pasti apa yang dimakan esok hari. Musik dan keriang

merupakan keharusan dikediaman kecil mereka (Nadia, 2018: 5)

Kesetiaan merupakan keyakinan hati atau perasaan terhadap orang lain yang membuat diri kita merasa aman dan terlindungi, yang membuat kita jadi bahagia, yang membuat kita bisa bertahan hidup yang bisa mengatasi segala permasalahan hidup kita. Peneliti menemukan data yang mencerminkan nilai sosial kesetiaan yang terdapat di dalam cerpen “DyD”. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

Bantal itu yang menghalangi dari bila besi segi empat tempat tidur mereka. Kepalanya terbentur, tidak keras tapi sakit. Rani mengaduh. Terbangun. Heran menemukan cairan merah di kepala yang barusan dirabanya. Mama yang khawatir, segera membawa putri keduanya ke dokter (Nadia, 2018: 7)

Kepedulian merupakan suatu keterkaitan dengan orang lain dan apapun yang terjadi terhadap orang tersebut. Peneliti menemukan data yang mencerminkan nilai sosial kepedulian yang terdapat di dalam cerpen “DyD”. Nilai sosial kepedulian dilihat dari pendekatan sosiologi sastra. Menceritakan hubungan dokter dan pasien yang membuat sang dokter memperhatikan kesehatan pasiennya. karena sang dokter yang peduli akan kesembuhan pasiennya, memberikan kekuatan dan nasehat untuk pasiennya agar rajin memakan obatnya agar segera sembuh dari penyakit yang diderita. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

“Tidak apa, insya Allah bisa sembuh. Asal rajin makan obat ya, Rani” (Nadia, 2018: 6)

2. Responsibility (Tanggung Jawab)

Pada bagian ini dijelaskan berdasarkan wawancara dan dokumentasi hasil temuan yang berkaitan dengan responsibility (tanggung jawab) dalam cerpen “DyD”. Berdasarkan hasil wawancara Menurut narasumber Ibu Marwita Ningsih, S.Pd Menyatakan bahwa isi cerpen “DyD” banyak memberikan pelajaran yang sangat baik. indikator yang ditemukan berkaitan dengan Responsibility (tanggung jawab) yaitu

indikator empati. Terdapat pada sikap dokter. Narasumber juga menganggap sikap seorang dokter yang menunjukkan rasa empati kepada setiap pasiennya yang diketahuinya berasal dari keluarga yang tidak mampu merupakan bentuk kepedulian seorang dokter sehingga para dokter harus meneguhkan kesabaran yang besar kepada pasien-pasiennya.

Berdasarkan dokumentasi Peneliti menemukan indikator empati dalam cerpen “DyD” sebagai nilai sosial yaitu Responsibility (tanggung jawab). Berikut penjelasannya. Empati merupakan suatu sikap memahami kehidupan orang lain serta ikut menyelesaikan masalahnya. Peneliti menemukan data yang mencerminkan nilai sosial empati dilihat dari pendekatan sosiologi sastra dalam cerpen “DyD”. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

mungkin pula didorong kesadaran bahwa banyak dari pasien mereka berasal dari kalangan tidak mampu, yang akan terjungkal berbagai kondisi untuk berhenti berobat, dan karenanya perlu diteguhkan kesabaran (Nadia, 2018: 11)

3. Life harmony (Keserasian Hidup)

Pada bagian ini dijelaskan berdasarkan wawancara dan dokumentasi hasil temuan yang berkaitan dengan *Life harmony* (keserasian hidup) dalam cerpen “DyD”. Berdasarkan hasil wawancara Menurut narasumber Ibu Marwita Ningsih, S.Pd Menyatakan bahwa isi cerpen “DyD” banyak memberikan pelajaran yang sangat baik dengan ditunjukkannya sikap kerjasama pada tokoh ayah dan ibu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan perobatan anaknya meskipun harus dilakukan dengan kerja keras. Namun kerjasama yang baik dilakukan ayah dan ibu untuk memenuhi itu semua.

Berdasarkan dokumentasi peneliti menemukan indikator kerjasama dalam cerpen “DyD” sebagai nilai sosial yaitu *Life harmony* (keserasian hidup). Berikut penjelasannya:

Indikator kerjasama merupakan interaksi sosial yang pokok dengan menyelesaikan pekerjaan bersama-sama. Peneliti menemukan data yang mencerminkan nilai sosial kerjasama dilihat dari pendekatan sosiologi sastra dalam

cerpen “DyD”. Nilai sosial kerjasama yang ditunjukkan oleh kedua orang tua demi kesembuhan anaknya. Keduanya bekerja sama mencari biaya probatan dan biaya sehari-hari serta biaya sekolah anak-anaknya. Kerjasama yang baik dua orang suami istri yang saling membantu memenuhi kebutuhan ekonomi di dalam keluarganya. Hal tersebut dapat dilihat didalam kutipan berikut.

Rani sendiri tidak tahu dari mana kedua orang tuanya membiayayai semua perawatannya, tidak hanya setahun dua tahun, tetapi hingga sepuluh tahun. Papa yang menafkai keluarga lewat bermain musik ditempat hiburan. Mama yang naik turun bus membawa seprai dan dagangan lain. Bahkan, meski mereka berobat di rumah sakit pemerintah, atau poliklinik gigi di mana banyak dokter magang yang menangani, tetap saja semuanya tidak murah. Sebab selain biaya berobat, masih ada biaya hidup sehari-hari, juga biaya sekolah (Nadia, 2018: 11)

IV. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisis terhadap cerpen “DyD” karya Asma Nadia, maka dapat disimpulkan bahwa. Nilai sosial yang muncul dala cerpen “DyD” berupa *Love* (kasih sayang), *Responsibility* (tanggung jawab), *life harmony* (keserasihan hidup). *Love* (kasih sayang) yang muncul dalam cerpen adalah indikator pengabdian, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian. Sedangkan *Responsibility* (tanggung jawab) yang muncul dalam cerpen ini adalah indikator empati. dan *life harmony* (keserasihan hidup) indikator yang ditemukan dalam cerpen “DyD” adalah kerjasama. Untuk analisis nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam cerpen “DyD” layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA, khususnya pada siswa kelas X.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, I. Q, dkk. 2018. *Analisis nilai sosial dalam kumpulan cerpen robohnya surau*

Hendropuspito, OC. 2000. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius

Kosasih, 2019. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Yrama Widya

Marlina, Tisa, dkk. 2020. Kajian sosiologi sastra dalam novel Arah Langkah karya Fiersa Basari. *Jurnal Samudra*, Vol 3. No 1.

Meleong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nofasari, E., & Ginting, SUB (2020). PENGARUH MEDIA WALL CHART TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMK SWASTA SRI WAMPU PERTUMBUKANTAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17 (2), 57-72.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Saputra Wahyu, dkk. 2012. Nilai-nilai sosial dalam novel bukan pasar malam karya Paramoedya Ananta Toer. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 1 September 2012; Seri E 339-425

Sutri, 2020. *Nilai sosial dalam kumpulan cerpen keluarga owig karya Adhimas Prasetyo, dkk (kajian sosiologi sastra)*. *Jurnal Bahasa, sastra dan Pengajarannya*. Vol 1. No. 1

Zubaedi. 2007. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar